

KOMPONEN BIAYA OPERASIONAL BONGKAR MUAT PETIKEMAS DI PT. PELINDO TERMINAL PETIKEMAS PERAWANG

Nama : Siti Nurjanah
NIT : 8303230006
Dosen Pembimbing : Nur Rahmani, S.E., M.Si

Abstrak

Pelabuhan memegang peranan strategis dalam mendukung konektivitas antarwilayah, distribusi barang, serta pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, biaya logistik Indonesia yang masih tergolong tinggi di kawasan Asia menunjukkan adanya permasalahan efisiensi dalam sistem logistik nasional, termasuk dalam pelayanan kepelabuhanan. Terminal Petikemas (TPK) Perawang sebagai bagian dari PT. Pelindo memiliki peran penting dalam mendukung arus perdagangan domestik dan ekspor di wilayah Riau, dengan realisasi arus petikemas mencapai 150.010 TEUs pada tahun 2025 atau tumbuh 15,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan arus ini menunjukkan tingginya aktivitas logistik, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan biaya transaksi yang memengaruhi daya saing pelabuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen besaran biaya operasional di PT. Pelindo Terminal Petikemas Perawang Riau, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari pihak terkait adalah peneliti menyiapkan metode pengamatan langsung (observasi), wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen biaya operasional terdiri atas biaya langsung dan biaya tidak langsung. Faktor penyebab tingginya biaya operasional meliputi keterlambatan penarikan kontainer, muatan Out of Gauge (OOG), dan kegiatan alih kapal akibat kerusakan alat bongkar muat. Penetapan biaya operasional dilakukan berdasarkan kebutuhan operasional terminal dan mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.

Kata kunci: Biaya, Transaksi, Petikemas

COMPONENTS OF OPERATIONAL COSTS FOR LOADING AND UNLOADING CONTAINERS AT PT. PELINDO PERAWANG CONTAINER TERMINAL

Cadet Name : Siti Nurjanah
NIT : 8303230006
Advisor : Nur Rahmani, S.E.,M.Si

Abstract

Ports play a strategic role in supporting interregional connectivity, goods distribution, and national economic growth. However, Indonesia's logistics costs, which are still relatively high in the Asian region, indicate efficiency issues within the national logistics system, including in port services. The Perawang Container Terminal (TPK) as part of Pelindo Regional 1 plays a crucial role in supporting domestic and export trade flows in the Riau region, with container throughput reaching 150,010 TEUs in 2025, representing a 15.5% increase compared to the previous year. This increase in flow indicates high logistics activity, but on the other hand, has the potential to incur transaction costs that impact port competitiveness. This study aims to examine the magnitude of transaction costs at PT. Pelindo Perawang Container Terminal, Riau. This study uses qualitative methods and a descriptive approach. The methods used to obtain the required information from relevant parties are direct observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that the operational cost component consists of direct and indirect costs. Factors that contribute to high operating costs include delayed container recalls, Out of Gauge (OOG) loads and ship-shifting activities due to load unloading equipment failures. The determination of operating costs is made on the basis of operational needs of terminals and in reference to Law No. 17 of 2008 regarding Shipping.

Keywords: Cost, Transaction, Container